

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada vagina terdapat mekanisme pertahanan terhadap benda asing. Kelenjar pada vagina dan serviks / leher rahim menghasilkan sekret yang berfungsi sebagai pelindung yang alami untuk mengalami gesekan pada dinding vagina saat berjalan dan pada saat berhubungan seksual. Keputihan merupakan gejala yang sangat sering dialami oleh sebagian besar wanita. Gangguan ini merupakan masalah kedua sesudah gangguan haid. Keputihan seringkali tidak ditangani dengan serius oleh para ibu hamil. Padahal, keputihan bisa jadi indikasi adanya penyakit. Hampir semua ibu hamil pernah mengalami keputihan. Pada umumnya, orang menganggap keputihan pada wanita sebagai hal yang normal. Pendapat ini tidak sepenuhnya benar, karena ada berbagai sebab yang dapat mengakibatkan keputihan. Keputihan yang normal memang merupakan hal yang wajar. Namun, keputihan yang tidak normal dapat menjadi petunjuk adanya penyakit yang harus diobati (Djuanda, 2009).

Salah satu keluhan yang dijumpai pada ibu hamil adalah keputihan sebanyak 16%, yang tergolong Candida 53%, Trichomonas 3,1% dan yang tergolong oleh Bakteri 40,1%. Candida merupakan kelompok yang paling umum ditemukan pada penderita keputihan. Di RSCM, dari 71 kasus flour albus, dengan keluhan rasa gatal sebesar 86.1%, dengan keluhan terbakar 87,5%, dan keputihan 81,1%

Keputihan yang dalam ilmu kedokteran disebut flour albus, leukorea, atau white discharge merupakan gejala umum hampir semua penyakit kandungan, sehingga keputihan bukanlah penyakit tersendiri, tetapi manifestasi klinis dari berbagai penyakit. Keputihan adalah semua pengeluaran cairan alat genitalia yang bukan darah. Keputihan fisiologis dijumpai pada keadaan menjelang menstruasi, pada saat keinginan seks meningkat, pada waktu hamil, sesudah haid, emosi dan kegemukan. Keputihan merupakan suatu kenyataan dari kemelut yang dihadapi seorang wanita karena keputihan merupakan suatu gejala saja dari penyakit asalnya yang dilatar belakangi oleh banyak sebab mulai dari jasad renik, kelainan bawaan atau didapat, baki atau menopause, kanker. Keputihan dapat juga berhubungan dengan keadaan lain seperti penyakit kencing manis, kehamilan, penggunaan obat keluarga berencana, penggunaan obat steroid dalam jangka panjang (Sianturi,2004).

Penyebab keputihan bermacam-macam, dapat disebabkan oleh adanya infeksi (oleh kuman, jamur, parasit, virus), adanya benda asing dalam liang senggama, gangguan hormonal akibat mati haid, kelainan didapat atau bawaan dari alat kelamin wanita, adanya kanker atau keganasan pada alat kelamin, terutama dileher rahim. Pembangunan kesehatan pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud kesehatan yang optimal. Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) merupakan masalah kesehatan dunia yang dampaknya bersifat kemandulan, kehamilan ektopik, abortus, ketuban pecah dini, peningkatan resiko tertular HIV bahkan kematian. Hal ini ditunjukkan bahwa vaginitis merupakan masalah

ginekologis yang paling sering terjadi dipelayanan primer dan 90% disebabkan oleh vaginosis bakterial, kandidiasis dan trikomoniasis. Angka prevalensi dari keputihan secara keseluruhan tidak diketahui secara pasti, sebagian besar dikarenakan kondisi ini sering didiagnosa dan diobati sendiri oleh penderita (Qomariah, 2005).

Wanita hamil rentan terkena infeksi, sebab daya tahan wanita hamil biasanya akan menurun dan meningkatkan kebutuhan metabolisme. Keputihan pada ibu hamil dapat mengakibatkan resiko tinggi pada ketuban pecah dini, sehingga bayi lahir prematur atau bayi lahir dengan berat lahir rendah. Penyebab yang paling sering dari keputihan tidak normal adalah infeksi. Dimana cairan mengandung banyak sel darah putih dan warnanya sampai kekuning-kuningan sampai hijau. Bahkan sering kali kental mengeluarkan aroma tak sedap. Biasanya yang terkena infeksi adalah vulva, vagina, leher rahim dan rongga rahim. Penyebabnya bisa disebabkan oleh kuman, jamur, parasit, dan virus. Wanita hamil berisiko atau mudah terkena infeksi. Tiga faktor yang mempengaruhi yaitu tubuhnya sendiri, lingkungan dan virus atau kuman yang ada (hakim,2008)

Upaya yang harus diperhatikan agar terhindar dari keputihan yaitu dengan menjaga daerah sekitar kelamin agar tetap bersih, membilas dengan air hangat, cara membilas kelamin harus dilakukan dengan benar yaitu kearah belakang, jangan menggunakan air bilasan yang kotor, sesekali gunakan air hangat untuk membilas vagina, hindari menggunakan celana dalam yang terlalu ketat dan gunakan celana dalam yang terbuat dari katun, hindari pula mengganti celana dalam dengan orang lain, kurangi mengkonsumsi makanan manis dan jangan

bergantian celana dalam orang lain. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya menjaga kebersihan alat kelamin wanita bagian luar atau vagina. Apalagi pada saat hamil yang dapat berpengaruh terhadap bayi yang dikandungnya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah asuhan kebidanan pada ibu dengan kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL fisiologis pada Ny.N di BPM Juniati Surabaya?

## **1.3. Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mempelajari dan memperoleh pengalaman yang sebenarnya dalam melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, hingga BBL secara fisiologis pada Ny. N di BPM Juniati Surabaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mampu mengumpulkan data dasar kehamilan, persalinan, nifas dan BBL di BPM Juniati Surabaya.
2. Mampu menganalisa data dasar kehamilan,persalinan, nifas, dan BBL di BPM Juniati Surabaya.
3. Mampu merencanakan asuhan kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL di BPM Juniati Surabaya.
4. Mampu melaksanakan perencanaan kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL di BPM Juniati Surabaya.
5. Mampu mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kehamilan, peralinan, nifas, dan BBL di BPM Juniati Surabaya.

6. Mendokumentasikan asuhan yang telah dilaksanakan pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL di BPM Juniati Surabaya.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis

Sebagai penerapan aplikasi ilmu yang telah dipelajari dan evaluasi atas apa yang telah didapatkan dipendidikan secara teoritis dengan kamus kebidanan yang nyata.

2. Bagi lahan praktek

Sebagai bahan acuan yang terkait dalam pelayanan demi meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di lahan praktek

3. Bagi institusi

Sebagai tolak ukur dalam pembentukan ahli madya kebidanan yang memiliki kemampuan, ketrampilan, pengetahuan dan perilaku yang sopan serta berwawasan yang dalam upaya peningkatan mutu pelayanan.

4. Bagi responden

Memberikan informasi paada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL sehingga dapat meningkatkan status kesehatan secara tidak langsung.

#### **1.5. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Hidayat. 2010). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik data.

### 1.5.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus keputihan yang diberikan melalui asuhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah perlakuan pada ibu yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus

### 1.5.2. Kasus Terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah asuhan kebidanan dengan keputihan di BPM Juniati Surabaya

### 1.5.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### a. Variabel penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan pada ibu dengan keputihan

#### b. Definisi operasional

Tabel 1.1 Definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan pada ibu dengan keputihan

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Alat Ukur</b>
Asuhan Kebidanan	Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah sesuai dengan	a. Pengumpulan data dasar b. Menganalisa data dasar c. Merencanakan asuhan menyeluruh d. Pelaksanaan e. Evaluasi	Dokumentasi

	wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu hamil, persalinan, nifas, serta bayi baru lahir		
--	--	--	--

#### 1.5.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat

Tempat studi kasus di BPM Juniati Surabaya.

##### 2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2014 sampai dengan Agustus 2015.

#### 1.5.5. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

##### 1. Prosedur Pengambilan Data

Sebelum melakukan pengambilan data yang diperlukan dalam suatu penelitian data, melakukan izin terlebih dahulu pada BPM Juniati Surabaya. Setelah mendapatkan izin dari pihak BPM, penulis meminta persetujuan kepada responden untuk melakukan penelitian dan melakukan informed consent sebagai bukti bahwa responden bersedia untuk dilakukannya penelitian.

## 2. Prosedur pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini secara sistematis, meliputi:

### 1) Studi kepustakaan

Peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dari berbagai literatur, mengambil data dari jurnal, serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul laporan tugas akhir ini.

### 2) Studi Kasus

Studi kasus (deskriptif) dengan menggunakan pendekatan, pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, menganalisa, perencanaan tindakan, penatalaksanaan rencana asuhan, evaluasi, dan dokumentasi. Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik.

#### a. Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab dengan pasien dan keluarga guna memperoleh data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu tersebut

#### b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (head to toe) meliputi:

##### a) Inspeksi

Inspeksi adalah observasi yang sistematis tidak hanya terbatas pada penglihatan tapi juga meliputi indra pendengaran dan penciuman

b) Palpasi

Palpasi adalah menyentuh dan menekan permukaan luar tubuh dengan jari

c) Perkusi

Perkusi adalah melakukan ketukan langsung atau tidak langsung pada permukaan tubuh untuk memastikan informasi tentang organ atau jaringan yang ada di bawahnya

d) Auskultasi

Auskultasi adalah mendengar bunyi dalam tubuh dengan menggunakan stetoskop dengan menggambarkan dan menginterpretasikan bunyi yang didengar

e) Pengkajian psikososial

Pengkajian psikologi meliputi suatu emosional, respon terhadap kondisi yang dialami serta interaksi ibu terhadap keluarga, petugas kesehatan dan lingkungan.

3) Studi dokumentasi rekam medis

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan ibu yang bersumber dari catatan dokter atau bidan dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya yang dapat memberi dalam menyelesaikan tulisan ini.

4) Diskusi

Penulis melakukan tanya jawab dengan dokter atau bidan yang mengenai langsung ibu tersebut serta mengadakan diskusi dengan dosen pengasuh atau pembimbing laporan tugas akhir ini.

#### 1.5.6. Teknik Analisa Data.

Teknik analisa data yang digunakan oleh Deskriptif. Data yang diperoleh dari tanggung jawab pemeriksaan untuk diagnosis. Dari diagnosis yang didapat untuk ditindaklanjuti dari pemeriksaan dan akan didapatkan hasil tindakan dan hasil evaluasi.